

Manajemen Kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan

Nurhaida

Pascasarjana IAIN Kendari, Indonesia

Email: nurhaida906@gmail.com

Abstract

Keywords:
Management;
curriculum

This study aims to find out about curriculum management at SMA Negeri 14 Konawe Selatan. This research uses descriptive qualitative method with case studies. The data sources of this research are principals, representatives to schools, teachers, and students. The data collection techniques are interviews, observation, documentation. Data analysis was carried out by collecting data in the field with the analysis process consisting of data reduction, data display and data verification. The results of this study (1) curriculum planning carried out at SMA Negeri 14 Konawe Selatan (2) preparation of the school education calendar (3) preparation of annual work programs (4) preparation of lesson schedules for all students at SMA Negeri 14 Konawe Selatan (5) curriculum evaluation conducted at SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

Abstrak

Kata Kunci:
Manajemen;
kurikulum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen kurikulum di sekolah SMA Negeri 14 Konawe Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dilapangan dengan proses analisis terdiri dari reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini (1) perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan (2) penyusunan kalender pendidikan sekolah (3) penyusunan program kerja tahunan (4) penyusunan jadwal pelajaran untuk semua siswa di SMA Negeri 14 Konawe Selatan (5) evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

Received : 26 Agustus 2022

Revised: 01 September 2022

Accepted: 10 Oktober 2022

Pendahuluan

Setiap satuan pendidikan pasti memiliki kurikulum yang dijadikan dasar untuk mencapai tujuan yang akan dicapai oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum adalah suatu bagian yang ada dalam pendidikan yang berfungsi untuk mewujudkan hal yang akan menjadi tujuan pendidikan nasional tersebut (Julaeha, 2019). Hal tersebut yang mendasari pemerintah untuk selalu memperbaharui terkait tentang kurikulum agar mendapatkan kurikulum yang ideal, karena dengan kurikulum yang idel akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Keberhasilan suatu program pendidikan dalam suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut dipenuhi, maka akan menghasilkan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia (Ningsih & Nurrahmah, 2016).

Manajemen kurikulum merupakan usaha yang dikembangkan bersama dalam suatu wadah yang dilalui dengan cara mengatur untuk tercapainya tujuan pengajaran yang efektif dan efisien (Lubis, 2015). Manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan nasional. Disamping ini juga kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan., sehingga kurikulum berupaya pemberdayaan dalam bidang manajemen kurikulum.

Setyaningsih berpendapat bahwa pengelolaan kurikulum pada lembaga sekolah perlu dikoordinasi oleh pihak pimpinan atau manajer dan pemimpin yang dikembangkan secara integral dalam konteks manajemen yang berbasis sekolah dan kurikulum pada tingkah satuan pendidikan (KTSP) disesuaikan dengan visi dan misi dengan pendidikan yang bersangkutan (Ismiatun et al., 2022).

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting karena tanpa adanya manajemen maka pendidikan tiak akan dapat berjalan sebaik mungkin sebagaimana mestinya. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan bagi peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negei 14 Konawe Selatan, Kurikulum 2013 ini baru diaplikasika pada beberapa tahun sebelumnya karena minimnya bahan ajar pada satuan pendidikan didalam lembaga ini.

Kurikulum yaitu muatan proses baik secara formal maupun secara informal bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman murid, pengembangan keahlian dan apresiasi sikap dan nilai dengan adanya bantuan sekolah. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan yang ada di sekolah, sehingga pertumbuhan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Zuhera et al., 2017).

Dengan kata lain adanya kurikulum ini sekolah menyediakan lingkungan pendidikan untuk peserta didik berkembang oleh sebab itu kurikulum disusun sebaik mungkin untuk memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, kurikulum tidak hanya membahas jumlah mata pelajaran tetepi juga membahas semua aspek yang mempengaruhi perkembangan peserta didik di sekolah dan juga membahas tentang bangunan sekolah, alat pelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan apa yang telah diteliti maka untuk mempersiapkan manajemen sekolah yang bermutu baik berkenaan dengan manajemen kurikulum sekolah yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan di sekolah SMA Negeri 14 Konawe Selatan, kemudian yang dilakukan oleh guru, komite sekolah, kepala sekolah dan pihak lain yang bersangkutan dalam pengembangan kurikulum ini maka perlu adanya persiapan dalam mengatur hal tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Creswell & Poth, 2017), yang mendeskripsikan aspek yang terkait dengan manajemen kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagian kurikulum, guru-guru dan siswa. Adapun tambahan data yang digunakan yaitu dokumen yang dianalisis oleh peneliti, diantaranya yaitu kalender sekolah, program kerja tahunan sekolah, jadwal pelajaran, pembagian kerja guru, serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: (1) wawancara yang mendalam terkait dengan penyusunan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan, (2) pengamatan atau observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan kegiatan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan, (3) teknik dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara dan pengamatan berupa foto atau dokumen yang terkait

dengan pelaksanaan kurikulum yang berada di SMA Negeri 14 Konawe Selatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun cetak. Proses analisis data yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data yaitu sumber data dan teknik (Sugiyono, 2013).

Hasil Penelitian

A. Perencanaan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan

Sebagaimana perencanaan kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan yang awali dengan menentukan visi misi sekolah yang diadakan dalam rapat yang di tentukan oleh kepala sekolah untuk mempersiapkan segala macam perangkat pembelajaran selama satu tahun ajaran yang akan digunakan nantinya. Di dalam rapat ini dibentuk khusus tim untuk membuat kurikulum seperti apa yang akan diterapkan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan mengingat untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya berjalan agar semakin baik.

Berdasarkan wawancara oleh kepada kepala sekolah di SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

“kurikulum yang di pakai pada 2 tahun sebelumnya sudah memakai kurikulum 2013 tetapi dalam hal itu kurikulum sebelumnya ini dalam perencanaanya masih mengambang atau masih belum jelas penerapannya sehingga dirapatkan kembali guru-guru serta semua yang terlibat dalam perencanaan ini agar disusun lagi secara baik agar kedepannya tidak menjadi suatu kendala dalam penyusunan kurikulum ini artinya dalam lembaga sudah teratur sebagaimana yang diharapkan”.

Di dalam kurikulum yang bersifat dinamis yang dapat mudah disesuaikan dengan perkembangan seperti dalam suatu situasi yang sedang berlangsung saat ini yaitu perubahan dalam kalender pendidikan yang telah disusun, seringkali terdapat program yang tidak terlaksana ataupun tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan sehingga tidak optimal. Kalender pendidikan itu sendiri merupakan sistem penjadwalan yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang akan diterapkan baik tahun ajaran baru, pendaftaran peserta didik baru, ujian nasional, dan libur semester.

B. Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan

Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan semua mencakup tentang pelaksanaan penyusunan kalender sekolah penyusunan program tahunan, penyusunan jadwal, mata pelajaran pembagian tugas guru dan penyusunan program belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara oleh kepada sekolah di SMA Negeri 14 Konawe Selatan, “pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan ini semoga berjalan dengan baik sampai semester berikutnya adapun nanti ada kendala dalam pelaksanaan ini bisa didiskusikan untuk mencari solusi sehingga pelaksanaan ini agar tetap terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan di tujuan awal”.

Penyusunan kalender di SMA Negeri 14 konawe Selatan dilakukan setelah mendapatkan kalender pendidikan nasional, tidak hanya sekedar itu tetepi sekolah juga melihat kalender pada umumnya yang dipakai oleh masyarakat pada umumnya. Sebagaimana kalender pendidikan sangat berperan sebagai alat untuk menentukan awal dan akhirnya proses kegiatan belajar mengajar didalam suatu ajaran yang dilakukan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan, kemudian harus disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 14 Konawe Selatan agar mengingat proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara oleh pak Jumardi seklaku kurikulum SMA Negeri 14 Konawe Selatan:

“penyusunan kalender ini disetiap tahunnya diganti dan disesuaikan dengan tahun ajaran baru sebagaimana yang telah disusun sebelumnya”.

Penyusunan jadwal pelajaran yang disusun oleh sekretaris kepala sekolah sebagai selaku kurikulum bersama dengan anggotanya dengan melihat komponen mata pelajaran yang kemudian dikonsultasikan kepada kepala sekolah guna untuk pembagian tugas yang akan di lakukan nantinya dalam penyusunan ini membutuhkan konsentrasi tinggi agar tidak ada jadwal yang bertabrakan dengan guru-guru lain karena mengingat ada beberapa guru yang memiliki jam mengajar di sekolah lain sehingga dalam penyusunan jadwal ini sangat membutuhkan ke konstrentasian dalam penyusunannya.

Selanjutnya mengenai Penyusunan program mengajar di SMA Negeri 14 Konawe Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan bahwa penyusunan program proses belajar mengajar dilakukan didalam rapat sebagaimana yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh bapak /ibu guru mulai dari belajar mengajar, didalam rapat dibahas semua mengenai tentang penyusunan program dimuali silabus, prota, prosem dan RPP.

C. Evaluasi kurikulum di SMA Negeri 14 konawe Selatan

Evaluasi yang dilalukan melalui beberapa tahapan yaitu, rapat mingguan yang dilaksanakan pada setiap hari rabu sebelum rapat dimulai guru membacakan ayat suci Al-Qur'an untuk memperlancar kegiatan evaluasi tersebut. Pada hari itu guru melakukan evaluasi mengenai program yang sudah berjalan selama satu minggu sehingga guru yang diberi tanggungjawab untuk mengkoordinir dalam program ini akan menyampaikan hasil yang mereka evaluasi selanjut jika ada kendala dalam pelaksanaan ini program ini maka akan dicarikan solusi untuk memecahkan masalah atau kendala apa yang dialami selama proses pelaksanaan program tersebut agar program selanjut tidak ada kendala yang dihadapi selain itu melakukan rapat akhir semester yang mencakup semua keseluruhan.

Pembahasan

A. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan diawali dengan menentukan visi misi sekolah yang diadakan dalam rapat perencanaan ini yaitu membicarakan persiapan segala sesuatunya untuk keperluan dalam pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Dalam rapat tersebut dibentuk dalam satu tim untuk memudahkan dalam perencanaan yang dilakukan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan mengingat kurikulum 2013 sebelumnya belum berjalan sebagaimana tujuan utama oleh karena itu dibuat semaksimal mungkin agar peserta didik lebih mudah dalam belajar untuk memperoleh ilmu serta dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baik dari nilai atau sikap dan tingkah laku peserta didik di sekolah SMA Negeri 14 Konawe Selatan.

Perencanaan kurikulum dilakukan dengan penyusunan dokumentasi KTSP yang menyangkut dengan profil sekolah penetapan visi misi, tujuan sekolah, bahan ajar, serta Pendidikan keunggulan dan keunggulan global, penilaian, kenaikan kelas, kelulusan dan beberapa aturan sekolah lainnya (Andini, 2019). Kurikulum merupakan inti dari sebuah penyelenggara pendidikan, yang mencakup segala yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran yang terencana yang diberikan kepada semua peserta didik (Pawero, 2018). Di samping itu, kurikulum merupakan pengalaman belajar yang didapat oleh siswa guna untuk pendidikannya. Kurikulum juga dibuat untuk dapat menciptakan tujuan dan harapan yang dicapai (Fujiawati, 2016).

B. Penyusunan kalender pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan kalender sekolah merupakan pengaturan waktu kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup semua awal tahun pengajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Oleh karena itu kalender sangat penting dalam pendidikan untuk keefektifan dalam kegiatan pembelajaran khususnya di sekolah, penyusunan kalender di SMA Negeri 14 Konawe Selatan dilakukan setelah mendapatkan kalender pendidikan nasional dari pusat.

Kalender akademik mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, hari libur hari-hari efektif lainnya. Kalender sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara pendidik dan peserta didik (Adipratama et al., 2018).

C. Penyusunan jadwal pelajaran

Penyusunan jadwal bagian kurikulum beserta dengan anggota-anggotanya yang dimana tahap-tahap yang dilakukan adalah dirapatkan dan disesuaikan sesuai dengan penyusunan sebelumnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan, kemudian mata pelajaran mana yang masih perlu membutuhkan jam tambahan dan pasti mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan.

Tahap yang diperlukan dalam penyusunan jadwal pelajaran yaitu tahap pendahuluan mata pelajaran, jumlah tiap mata pelajaran, guru yang mengampu, dan jumlah jam mengajar tiap guru, jumlah kelas, di dalam tahapan ini dilakukan agar beban mengajar guru sesuai dengan ketentuan yang ada dan menghindari terjadinya tabrakan jadwal pelajaran yang dilakukan. Begitu pun dalam proses belajar mengajar masing-masing guru menyusun silabus, prota, prosem kemudian RPP sebagaimana yang diperlukan selama tahun ajaran tersebut. Menjelaskan bahwa guru-guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada silabus, kalender pendidikan, RPP, program semester yang telah disusun sebelumnya (Budiani et al., 2017).

D. Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum di SMA Negeri 14 Konawe Selatan dilakukan setiap hari dalam rapat mingguan yang biasanya dilakukan pada hari rabu sebelum memulai rapat guru-guru melakukan pembacaan ayat suci al-Qur'an sebagaimana rapat sebelumnya dilakukan pada rapat mingguan ii guru melakukan observasi mengenai program yang sudah berjalan selama satu minggu begitu pun yang dilakukan evaluasi rapat bulanan, jika ada kendala dalam pelaksanaan program ini maka guru akan menyebutkan kendala apa yang dialami selama program ini berjalan setelah itu diberikan solusi agar tidak terjadi lagi kendala pada program selanjutnya.

Evaluasi kurikulum dilakukan di sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum dan pendidik setiap akhir tahun pelajaran, mulai dari pembelajaran, materi, modul, penilaian, sampai hal-hal teknis yang akan dievaluasi (Adipratama et al., 2018). Peran kepala sekolah sangat penting dalam proses evaluasi yang substantive, bukan sekadar rutinitas, tetapi melahirkan inovasi-inovasi (Syahrul, 2015), sehingga dalam implementasi kurikulum pada semester selanjutnya dapat melibatkan seluruh potensi belajar di dalam kelas, lingkungan sekolah, dan adaptasi teknologi (Samrin & Syahrul, 2021).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Perencanaan kurikulum diawali dengan menentukan visi misi sekolah yang dilakukan dalam kegiatan rapat untuk mempersiapkan semua yang menyangkut dengan kurikulum mulai dari perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Kurikulum yang diterapkan memakai kurikulum 2013 dikarenakan kurikulum ini merupakan kurikulum

nasional saat ini. Oleh Karena itu perencanaan kurikulum ini lebih harus mengutamakan peserta didik agar dapat menerima ilmu sebaik mungkin.

Selanjutnya penyusunan kalender di sekolah merupakan waktu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah selama satu tahun pelajaran yang mencakup waktu tahun pelajaran, minggu efektif belajar waktu efektif pembelajaran, dan hari libur. Kemudian penyusunan jadwal pelajaran di susun oleh semua anggota-anggota yang terlibat dalam penyusunan ini selanjutnya pelaksanaan program belajar mengajar dilakukan dan disepakati didalam rapat mulai dari perangkat pembelajaran sampai dengan administratif dalam mengajar serta rapat kerja untuk program kerja sekolah, dan yang terakhir evaluasi yang dilakukan di SMA Negeri 14 Konawe Selatan dalam kegiatan evaluasi ini diadakan setiap mingguan dan bulanan untuk program keseluruhan evaluasi kurikulum yang diadakan pada awal tahun dan akhir tahun semester selain itu evaluasi penilaian peserta didik berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkatan pengetahuan selama proses ini.

Daftar Pustaka

- Adipratama, Z., Sumarsono, R. B., & Ulfatin, N. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Sekolah Alam Berciri Khas Islam. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 372–380. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p372>
- Andini, G. T. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Budiani, S., Sudarmin, S., & Syamwil, R. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah. *IJCET: Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 45–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15998>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpks.v1i1.849>
- Ismiatun, S. R., Neliwati, N., & Ginting, B. S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 965–969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157–182. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Lubis, A. Y. (2015). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 13–33. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2522>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook*. In Sage Publications (Second). Sage Publication.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Pawero, A. M. V. D. (2018). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 42–59. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.889>
- Samrin, S., & Syahrul, S. (2021). *Pengelolaan Pengajaran*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-pengelolaan-pengajaran/>
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *ALFABETA*, 346.
- Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putera Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82–100.

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/394>

Zuhera, Y., Habibah, S., & Mislinawati, M. (2017). Kendala Guru dalam Memberikan Penilaian terhadap Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 73–87. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/2535>